

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA  
SEBENARNYA DOA, SAMPAI KE ORANG YANG  
SUDAH MENINGGAL

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
15 September 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA DOA,  
SAMPAI KE ORANG YANG SUDAH MENINGGAL**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya doa, sampai ke orang yang sudah meninggal, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya doa, sampai ke orang yang sudah meninggal yaitu ayat-ayat:

***"Bukankah Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25) orang-orang hidup dan orang-orang mati? (Al Mursalaat: 77: 26)***

***"...maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati,..." (Al A'raaf: 7: 57)***

***"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)***

***"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)***

***"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)***

***"...Maka apakah kamu tidak memikirkan? (Ash Shaaffaat: 37: 138)***

***"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)***

***"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)***

***"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)***

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah, bagaimana sebenarnya doa, sampai ke orang yang sudah meninggal, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis doa sampai ke orang yang sudah meninggal melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## BAGAIMANA TUMBUH-TUMBUHAN HIDUP DAN BAGAIMANA TUMBUH-TUMBUHAN MATI

Nah sekarang, kita terus memusatkan pikiran untuk membuka rahasia yang tersimpan dalam ayat: *"...maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati,..." (Al A'raaf: 7: 57)*

Nah, ternyata Allah membuat gambaran kepada manusia, bagaimana sebenarnya Allah *"...membangkitkan orang-orang yang telah mati,..." (Al A'raaf: 7: 57)* , yaitu melalui cara seperti *"...Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati,..." (Al A'raaf: 7: 57)*

Jadi terbongkar sekarang, dimana air hujan yang mengandung atom oksigen dan atom hidrogen telah memberikan kehidupan bagi tumbuh-tumbuhan dengan melalui penyerapan atom oksigen, atom hidrogen dengan ditambah atom karbon yang didapat dari tanah, untuk dijadikan sejenis gula atau glukos, sebagai bahan makanan tumbuh-tumbuhan yang nantinya menghasilkan *"...pelbagai macam buah-buahan...(Al A'raaf: 7: 57)*

Nah, artinya, atom oksigen, atom hidrogen dan atom karbon yang memberikan hidup bagi tumbuh-tumbuhan. Yang tadinya, tumbuh-tumbuhan itu mati, dengan adanya atom oksigen, atom hidrogen dan atom karbon, menjadilah tumbuh-tumbuhan itu hidup menghasilkan *"...pelbagai macam buah-buahan...(Al A'raaf: 7: 57)*

Nah, sekarang, kalau atom oksigen, atom hidrogen dan atom karbon yang menjadi bahan makanan dalam bentuk glukos itu sudah dipakai untuk bahan makanan tumbuh-tumbuhan, apabila tidak turun hujan, maka tumbuh-tumbuhan itu mati.

Nah, kenapa tumbuh-tumbuhan mati?

Jawabannya adalah

Karena tidak ada lagi air yang mengandung atom oksigen dan atom hidrogen untuk dijadikan bahan

makanan oleh tumbuh-tumbuhan.

Dimana bahan makanan glukosa yang sudah dipakai oleh tumbuh-tumbuhan itu, atom oksigen, atom hidrogen dan atom karbon itu tidak hilang, melainkan keluar lagi dari tumbuh-tumbuhan yang sudah mati itu.

Artinya, *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* yang ada dalam tumbuh-tumbuhan, yang mengandung atom oksigen, atom hidrogen dan atom karbon, keluar dari tumbuhan-tumbuhan ketika tumbuh-tumbuhan itu mati.

### **SEBELUM 30 HARI "RUH KU" BELUM KELUAR DARI TUBUH ORANG YANG MENINGGAL**

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Artinya, disini, Allah memegang dan menarik kembali *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* dari dalam tubuh orang yang sudah ditetapkan kematiannya.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Berapa lama *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal?

Jawabannya adalah

*"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal adalah 30 hari.

Dengan melalui proses:

Beberapa menit setelah manusia mati, suhu tubuh turun sesuai suhu lingkungan sekitarnya. Dimana suhu tubuh turun rata-rata 1,5-2 derajat setiap jam nya. Darah di dalam tubuh mulai menjadi dingin, membeku, berhenti, dan menghalangi otot untuk dapat berkontraksi.

Setiap otot di tubuh, dari kelopak mata hingga otot besar, menjadi tidak fleksibel dan persendian tetap di tempatnya, seluruh tubuh menjadi kaku. Beberapa menit setelah jantung berhenti, kadar oksigen dalam tubuh mulai menipis, sel rusak sendiri, disebabkan oleh enzim tubuh.

Kehilangan semua warna, disebabkan ketika sel darah yang mulai melepaskan diri dari pembuluh darah, kemudian gravitasi menariknya ke pembuluh darah dan kapiler yang lebih kecil. Akibatnya warna berubah di area tertentu di tubuh. Warna tubuh yang berubah terjadi secara bertahap dan sejalan dengan proses penghancuran di dalam tubuh, timbullah warna hijau, biru, merah, ungu dan akhirnya hitam.

Pembusukan, terjadi ketika pembuluh darah dan jaringan rusak. gas dan cairan menumpuk dan menggelembung yang menyebabkan tubuh menjadi bengkak di area tertentu.

Misalnya bola mata didorong keluar sedikit atau lidah perlahan keluar dari mulut. Kemudian pembengkakan paling terlihat di perut. Ber milyar milyar bakteri mengambil peran dalam proses pembusukan tubuh yang sudah mati ini.

## SETELAH 30 HARI "RUH KU" KELUAR DARI TUBUH ORANG YANG MENINGGAL

Nah, proses selanjutnya adalah

Sebulan setelah kematian, seluruh tubuh pada dasarnya menjadi cair, organ dan pembuluh besar di dalamnya menjadi padat. Ketika cairan telah terkumpul cukup banyak tubuh menjadi retak.

Disinilah menjadi tempat berkembang biak ber milyar milyar bakteri.

Dalam proses pembusukan ini atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida atau zat asam arang. Kemudian zat asam arang ini diserap oleh tumbuhan dan dirobah menjadi oksigen dan glukos melalui proses fotosintesis dengan bantuan cahaya matahari, air dan kloroplas.

Kloroplas terdapat pada bagian tumbuhan yang berwarna hijau. Dimana glukos ini dipergunakan sebagai bahan makanan oleh tumbuhan sedangkan oksigen dipakai untuk bahan makanan melalui proses pernapasan oleh manusia dan hewan.

Dalam proses pembusukan ini juga, tubuh orang yang mati ini berubah menjadi amonia. Selanjutnya amonia ini di rubah menjadi nitrit oleh bakteri nitrosoma.

Kemudian nitrit di rubah menjadi nitrat oleh bakteri nitrobaktor. Akhirnya nitrat melalui proses denitrifikasi kembali menjadi nitrogen dan naik ke atmosfer.

Nah gambaran diatas itulah yang menjadi rahasia yang ada dibalik ayat-ayat:

***"...bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25) ...orang-orang mati"? (Al Mursalaat: 77: 26)***

Selanjutnya, ketika atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh orang yang mati tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita serta ada yang naik keatas menuju atmosfer.

Nah sekarang, terbongkarlah bahwa sebenarnya, ***"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** yang keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal, setelah 30 hari atau sebulan.

Jadi ***"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** yang terdiri dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen, yang sebenarnya yang keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal itu.

### **DOA YANG MERUPAKAN GETARAN SUARA DENGAN FREKUENSI TERTENTU, YANG DITUJUKAN KEPADA "RUH KU" AKAN SAMPAI SETELAH 30 HARI, KETIKA "RUH KU" TELAH KELUAR DARI TUBUH ORANG YANG SUDAH MATI ITU**

Nah, sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Bukankah Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25) orang-orang hidup dan orang-orang mati? (Al Mursalaat: 77: 26)***

Ternyata, ***"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** yang keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal, setelah 30 hari atau sebulan ***"...Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25) orang-orang hidup dan orang-orang mati? (Al Mursalaat: 77: 26)***

Jadi, terbongkarlah sekarang, bahwa ***"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*** yang keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal, setelah 30 hari atau sebulan ***"...berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25) di "...bumi...(Al Mursalaat: 77: 25) ini.***

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dalam ayat: **"...maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati,..." (Al A'raaf: 7: 57)**

Nah, ternyata Allah membuat gambaran kepada manusia, bagaimana sebenarnya Allah **"...membangkitkan orang-orang yang telah mati,..." (Al A'raaf: 7: 57)** , yaitu melalui cara seperti **"...Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati,..." (Al A'raaf: 7: 57)**

Jadi terbongkar sekarang, dimana air hujan yang mengandung atom oksigen dan atom hidrogen telah memberikan kehidupan bagi tumbuh-tumbuhan dengan melalui penyerapan atom oksigen, atom hidrogen dengan ditambah atom karbon yang didapat dari tanah, untuk dijadikan sejenis gula atau glukos, sebagai bahan makanan tumbuh-tumbuhan yang nantinya menghasilkan **"...pelbagai macam buah-buahan...(Al A'raaf: 7: 57)**

Nah, artinya, atom oksigen, atom hidrogen dan atom karbon yang memberikan hidup bagi tumbuh-tumbuhan. Yang tadinya, tumbuh-tumbuhan itu mati, dengan adanya atom oksigen, atom hidrogen dan atom karbon, menjadilah tumbuh-tumbuhan itu hidup menghasilkan **"...pelbagai macam buah-buahan...(Al A'raaf: 7: 57)**

Nah, sekarang, kalau atom oksigen, atom hidrogen dan atom karbon yang menjadi bahan makanan dalam bentuk glukos itu sudah dipakai untuk bahan makanan tumbuh-tumbuhan, apabila tidak turun hujan, maka tumbuh-tumbuhan itu mati.

Nah, kenapa tumbuh-tumbuhan mati?

Jawabannya adalah

Karena tidak ada lagi air yang mengandung atom oksigen dan atom hidrogen untuk dijadikan bahan makanan oleh tumbuh-tumbuhan.

Dimana bahan makanan glukosa yang sudah dipakai oleh tumbuh-tumbuhan itu, atom oksigen, atom hidrogen dan atom karbon itu tidak hilang, melainkan keluar lagi dari tumbuh-tumbuhan yang sudah mati itu.

Artinya, **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** yang ada dalam tumbuh-tumbuhan, yang mengandung atom oksigen, atom hidrogen dan atom karbon, keluar dari tumbuhan-tumbuhan ketika tumbuh-tumbuhan itu mati.

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)**

Artinya, disini, Allah memegang dan menarik kembali **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** dari dalam tubuh orang yang sudah ditetapkan kematiannya.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Berapa lama **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal?

Jawabannya adalah

*"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal adalah 30 hari.

Dengan melalui proses:

Beberapa menit setelah manusia mati, suhu tubuh turun sesuai suhu lingkungan sekitarnya. Dimana suhu tubuh turun rata-rata 1,5-2 derajat setiap jam nya. Darah di dalam tubuh mulai menjadi dingin, membeku, berhenti, dan menghalangi otot untuk dapat berkontraksi.

Setiap otot di tubuh, dari kelopak mata hingga otot besar, menjadi tidak fleksibel dan persendian tetap di tempatnya, seluruh tubuh menjadi kaku. Beberapa menit setelah jantung berhenti, kadar oksigen dalam tubuh mulai menipis, sel rusak sendiri, disebabkan oleh enzim tubuh.

Kehilangan semua warna, disebabkan ketika sel darah yang mulai melepaskan diri dari pembuluh darah, kemudian gravitasi menariknya ke pembuluh darah dan kapiler yang lebih kecil. Akibatnya warna berubah di area tertentu di tubuh. Warna tubuh yang berubah terjadi secara bertahap dan sejalan dengan proses penghancuran di dalam tubuh, timbullah warna hijau, biru, merah, ungu dan akhirnya hitam.

Pembusukan, terjadi ketika pembuluh darah dan jaringan rusak. gas dan cairan menumpuk dan menggelembung yang menyebabkan tubuh menjadi bengkak di area tertentu.

Misalnya bola mata didorong keluar sedikit atau lidah perlahan keluar dari mulut. Kemudian pembengkakan paling terlihat di perut. Ber milyar milyar bakteri mengambil peran dalam proses pembusukan tubuh yang sudah mati ini.

Nah, proses selanjutnya adalah

Sebulan setelah kematian, seluruh tubuh pada dasarnya menjadi cair, organ dan pembuluh besar di dalamnya menjadi padat. Ketika cairan telah terkumpul cukup banyak tubuh menjadi retak.

Disinilah menjadi tempat berkembang biak ber milyar milyar bakteri.

Dalam proses pembusukan ini atom karbon dan atom oksigen membentuk karbon dioksida atau zat asam arang. Kemudian zat asam arang ini diserap oleh tumbuhan dan dirobah menjadi oksigen dan glukos melalui proses fotosintesis dengan bantuan cahaya matahari, air dan kloroplas.

Kloroplas terdapat pada bagian tumbuhan yang berwarna hijau. Dimana glukos ini dipergunakan sebagai bahan makanan oleh tumbuhan sedangkan oksigen dipakai untuk bahan makanan melalui proses pernapasan oleh manusia dan hewan.

Dalam proses pembusukan ini juga, tubuh orang yang mati ini berubah menjadi amonia. Selanjutnya amonia ini di rubah menjadi nitrit oleh bakteri nitrosoma.

Kemudian nitrit di rubah menjadi nitrat oleh bakteri nitrobaktor. Akhirnya nitrat melalui proses denitrifikasi kembali menjadi nitrogen dan naik ke atmosfer.

Nah gambaran diatas itulah yang menjadi rahasia yang ada dibalik ayat-ayat:

***"...bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25) ...orang-orang mati"? (Al Mursalaat: 77: 26)***

Selanjutnya, ketika atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang menjadi bahan bangunan tubuh orang yang mati tersebut kembali keluar dan berkumpul disekeliling kita

serta ada yang naik keatas menuju atmosfer.

Nah sekarang, terbongkarlah bahwa sebenarnya, *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* yang keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal, setelah 30 hari atau sebulan.

Jadi *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* yang terdiri dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen, yang sebenarnya yang keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal itu.

Nah, sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Bukankah Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25) orang-orang hidup dan orang-orang mati? (Al Mursalaat: 77: 26)*

Ternyata, *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* yang keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal, setelah 30 hari atau sebulan"*...Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25) orang-orang hidup dan orang-orang mati? (Al Mursalaat: 77: 26)*

Jadi, terbongkarlah sekarang, bahwa *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* yang keluar dari tubuh orang yang sudah meninggal, setelah 30 hari atau sebulan *"...berkumpul, (Al Mursalaat: 77: 25)* di *"...bumi...(Al Mursalaat: 77: 25)* ini.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se